

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian di PT. Bakrie Pipe Industries, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelian dan penentuan biaya persediaan bahan baku, PT. Bakrie Pipe Industries masih menggunakan metode tradisional. Hal ini menyebabkan terjadinya pemborosan, seperti penumpukan persediaan barang di gudang. Akibatnya, biaya penyimpanan meningkat dan perusahaan harus menanggung biaya persediaan yang cukup besar, sehingga tidak terjadi efisiensi dalam pengelolaan biaya persediaan.
2. Berdasarkan hasil analisis penulis dalam penelitian ini, penerapan JIT memberikan dampak positif terhadap efisiensi biaya produksi di PT. Bakrie Pipe Industries. Hal ini terlihat dari penurunan biaya penyimpanan dan waktu tunggu produksi, meskipun peningkatan volume produksi belum sepenuhnya diikuti oleh efisiensi biaya yang optimal. JIT juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah dalam proses produksi.
3. Menurut analisis penulis, penerapan sistem Just In Time dalam pembelian bahan baku membuat biaya produksi menjadi lebih efisien, karena

pembelian dilakukan sesuai kebutuhan proses produksi. Sistem ini menuntut adanya kerja sama yang baik dengan pemasok agar ketersediaan bahan baku tetap terjamin. Dalam kerja sama tersebut, perusahaan juga menyepakati ketentuan mengenai kualitas, jumlah, dan ketepatan waktu pengiriman bahan baku. Sementara itu, dari sisi biaya penyimpanan, metode Just In Time tidak memerlukan kapasitas penyimpanan besar maupun jangka waktu penyimpanan yang lama, karena persediaan disesuaikan langsung dengan kebutuhan produksi.

4. Sistem JIT membantu perusahaan meminimalkan pemborosan (*waste*) seperti *overproduction*, waktu tunggu (*waiting time*), dan kelebihan inventaris. Dengan hanya memproduksi sesuai permintaan dan meminimalisir stok bahan baku, karyawan menjadi lebih fokus, dan sistem kerja menjadi lebih tertib sehingga produktivitas dan kualitas output meningkat.
5. Dengan demikian, pengelolaan persediaan berbasis JIT terbukti efektif dalam menurunkan total biaya persediaan dan meningkatkan efisiensi biaya produksi. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan transisi ke metode ini untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan efisiensi operasional yang berkelanjutan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Faktor eksternal perusahaan

Tidak mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi rantai pasok seperti gangguan logistik, perubahan harga bahan baku, dan kondisi pasar global. Faktor-faktor tersebut tidak dimasukkan kedalam model perhitungan, sehingga hasil analisis mungkin kurang mencerminkan risiko nyata yang dihadapi perusahaan.

2. Keterbatasan dalam penerapan JIT/EOQ

Implementasi JIT memerlukan koordinasi yang sangat baik dengan pemasok dan sistem informasi yang handal, yang dalam penelitian ini belum dianalisis secara mendalam terkait kesiapan dan kendala operasional di PT.BPI

5.3 Saran

Sesuai dengan kesimpulan pada pembahasan sebelumnya maka saran yang direkomendasikan sebagai berikut:

1. Implementasi metode JIT disarankan untuk perusahaan manufaktur yang ingin meningkatkan efisiensi biaya produksi. Untuk meningkatkan efisiensi produksi, perusahaan dapat merencanakan pembelian secara tepat berdasarkan jumlah kebutuhan yang sesuai dengan rencana produksi. Dengan begitu, perusahaan dapat meminimalkan biaya yang tidak memberikan nilai tambah akibat pembelian bahan baku yang berlebihan.

2. Perusahaan dapat menjalin kesepakatan dengan pemasok terkait kualitas, jumlah, dan waktu pengiriman bahan baku, serta kesiapan pemasok dalam memenuhi kekurangan bahan jika diperlukan. Dengan adanya komitmen ini dan fleksibilitas dalam pengiriman serta kualitas bahan yang terjamin, perusahaan dapat mengurangi biaya yang timbul dari aktivitas pemeriksaan, pemesanan, dan penyimpanan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah parameter-parameter lain atau dengan membandingkan metode yang dapat malkukan efisiensi biaya produksi.
4. Perlu dilakukan penelitian dengan data yang lebih luas lagi, seperti pengambilan data dari tahun ke tahun.

